

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

ISSN 2548-5563

Artikel Berekah

**Analisa Tingkatan Berakadipin Mubandana Program Studi Pendidikan Geografi
Masa Berakadipin Masa Kini Geografi Rajawali Indonesia I
Armaniyah**

**Regangan Mende Mind Mapping pada Pembelajaran Akadipin Berakadipin
Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru Kabupaten Langkat
Laili Ruzita**

**Regulasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa
Pendidikan Geografi) Melalui Sistem Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pekanbaru Tahun
Belajar 2016/2017
Rahyuni Angha**

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Berakadipin
dan Media Pembelajaran pada Masa Pendidikan Geografi Kelas X IAN 1 Bukit Tinggi
Tahun Ajaran 2016/2017
Rita Andriani dan Nur Hafid Anika**

**Perubahan Lingkungan dan Masa Depan Kota Pekanbaru Kabupaten Langkat
Citra
Mikhaela**

**Analisa Pengaruh Aspek Lingkungan dan Faktor Berakadipin Terhadap Momen Berakadipin
Masa di Kecamatan Gedong Kecamatan Pekanbaru
Mega Komala Putri, Helma Septika, Ratna Desky W**

**Analisa of Soil Deterioration Using Remote Sensing Method in Parangrejo Kraton Surakarta
Wibisono**

**Restorasi Hutan Candi-Batang Besar di Kota Pekanbaru
Giyanto dan Nina Damayanti**

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bayungbuluh di Kecamatan Bayung
Nuraida**

**Persepsi Berakadipin Kesehatan bagi Peserta SPN Kesehatan Kecamatan Bayung
Ar Widyawati**



Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

Jurnal Swarnabhumi | • email: swarnabhumi@pgrilpb.com • website: www.swarnabhumi.com

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

ISSN 2548-5563

Jurnal SWARNABHUMI

Ditertbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Jurnal	Vol.	No.	Hal.	Palembang	ISSN
Swarnabhumi	2	2	1 - 68	Agustus 2017	2548-5563

Jurnal SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

DEWAN PENYUNTING

Pemanggunng Jawab

Dra. An dhi swari, M.M., M.Pd
Drs. Sulardi, M.Pd

Ketua Dewan Penyunting

Gym to, S.Pd., M.Sc

Wakil Ketua Dewan Penyunting

Ih i Hidayat i, S.S., M.Sc

Sekretaris

Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si

Penyunting Penerimaan

Berli Setiawan, S.Pd., M.Sc

Sulisman, S.Pd., M.Si

Laili Ro sita, M.Pd

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Su geng Utaya, M.Si (Universitas Negeri Malang)
Prof. Su hto Handoyo, M.A (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dr. Iva Banowati, M.Si (Universitas Negeri Semarang)
Ih ik, M.Si (BINIG Kota Palembang)
Dr. Dewy Wardah, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)

Settling

Murjannah, S.Pd., M.Pd
Radu n Murandar, S.Pd., M.Si

Revisi

Mega Kusuma Putri, S.Pd., M.Pd

Sekretariat

Muharni Oktavia, M.Sc

Alamat Penyunting

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-51 0043, Fax: 0 711-51 4702. Email: jurnal.swarnabhumi@gmail.com
Web site: <http://www.vpgr-palembang.ac.id/geografi/>

Jurnal SWARNABHUMI, Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi diterbitkan oleh
Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang

Frekuensi terbit: Dua kali setahun, setiap bulan Februari dan Agustus

Penyunting menerima manuskrip yang belum pernah diterbitkan pada media lain.
Naskah yang masuk dikuasai oleh Penyunting dan Penyunting Ahli. Penyunting dapat melakukan
perubahan pada naskah yang diterima untuk kesempurnaan format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

Jurnal SWARNABHUMI • Volume 2, Nomor 2, Agustus 2017

PETUNJUK PENULISAN NASKAH

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berkaitan dengan ilmu geografi dan pembelajaran geografi. Naskah yang dikirimkan belum pernah diterbitkan dalam jurnal maupun prosiding lain.
2. Naskah dan abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia.
3. Sistematis penulisan jurnal

a. JUDUL (Left, Times New Roman, 12 pt, Bold)

Single, jelas, dan memotivasi (jumlah)

b. NAMA PENULIS atau BARES KEPEMILIKAN (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)

Disusul lengkap tempa gelar, jika penulis lebih dari satu diberikan nomor penulis 1,2, dan

in order, dan Alamat Email (Left, Times New Roman, 9 pt)

c. ABSTRAK (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)

Berisikan masalah, tujuan penelitian, metode, populasi dan sampel, hasil penelitian
(200-300 kata, Left, Times New Roman, 11 pt); Keywords: maksimal 5 kata dalam bahasa Indonesia.

d. PENDAHULUAN (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)

Berita latar belakang, permasalahan, tujuan, dan teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah
(Times New Roman, 11 pt)

e. METODOLOGI PENELITIAN (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)

Berita tentang variabel yang dibahas, alat, bahan, waktu dan lokasi (bila ada), prosedur, dan
metode analisis yang digunakan.

f. HASIL dan Pembahasan (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)

Berita penyajian data hasil penelitian baik dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar, dan lain sebagainya
Pembahasan dilakukan terhadap variabel penelitian (baik bebas ataupun terikat), analisis tentang keterkaitan
data serta kesimpulan hasil temuan penelitian terhadap teori yang dipakai bertuliskan
(Times new Roman, 11 pt).

g. KESIMPULAN (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)

Berita kesimpulan dari pembahasan (Times New Roman, 11 pt)

h. DAFTAR PUSTAKA (Left, Times New Roman, 11 pt, Bold)

Daftar pustaka mencantumkan nama penulis (nama belakang ditulis terlebih dahulu), tanggal terbit,
judul buku/artikel/jurnal, kota penerbit, dan penerbit:

Sumber Buku:

Malcong | Lexy 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: P T Remaja Rosdakarya.

Sumber Internet:

Wibowo, W. 2014. "Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah". Jakarta: Kompas. Diunduh tanggal 26 Juni 2014,
dari: <http://www.puallianceid.com/web/id>

4. Format Naskah

- a. Menggunakan MS word, spasi (1,15) ukuran kertas A4 dg margin kiri 2,5 cm dan margin lainnya 2 cm,
jenis huruf Times New Roman
- b. Setiap gambar, tabel, diagram, grafik, dan sebagainya yang ada digunakan nomor urut sesuai dengan
kemungkinan. Ditulis dibagian kiri menggunakan Times New Roman ukuran 11 pt,
seperti Gambar 1, Diagram 1, Tabel 1, dan
- c. Grafik, Gambar, Diagram, dan peta dibuat dengan latar belakang putih. Grafik/diagram
yang lebih dari 1 dibuat dengan corak warna yang berbeda atau dengan gradasi warna
- d. Naskah dikirim dalam bentuk Softcopy ke alamat email: jurnal.swarnabhumi@gmail.com

PENGANTAR PENYUNTING

Syukur alhamdulillah **Jurnal Swarnabhumi** Volume 2 Nomor 2 (Agustus 2017) telah selesai diterbitkan. Swarnabhumi edisi kali ini menurunkan laporan penelitian atau artikel ilmiah yang terdiri dari empat artikel bertema bidang Pendidikan, dua artikel Geografi Lingkungan, Satu artikel bertema Penginderaan Jauh, satu artikel Geografi Ekonomi, Artikel Geografi Pariwisata dan terakhir bertema Geografi Pengembangan Wilayah. Jadi, Swarnabhumi tetap konsisten seperti dua edisi sebelumnya yang menurunkan masing-masing sepuluh artikel. Sehingga jika dijumlah sampai edisi terakhir total artikel yang sudah berhasil diterbitkan oleh Swarnabhumi berjumlah tiga puluh artikel penelitian. Dengan tema yang tetap bervariasi.

Artikel pertama menampilkan hasil penelitian Armansyah mengenai Tingkatan Ranah Kognitif mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Geografi Regional Indonesia I. Artikel kedua dari Laili Rosita tentang metode *Mind Mapping* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri I Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Artikel ketiga masih bertema pendidikan dari Robyansah Azgha dengan tema Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Materi Siklus Hidrologi di SMP Nurul Iman Palembang tahun Pelajaran 2015/2016. Sedang artikel keempat bertema pendidikan dari Siti Asiyah dan Novi Yuni Artika berjudul Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Babat Toman tahun Ajaran 2016/2017.

Artikel kelima hingga kesepuluh menurunkan tema *science* geografi. Muh. Sholeh melaporkan tentang Perubahan Lingkungan dan Masa Depan Ekonomi Masyarakat Kampung Laut Kabupaten Cilacap. Artikel keenam masih berbicara tentang tema Geografi Lingkungan dari Mega Kusuma Putri, Helfa Septinar dan Ratna Dauly W tentang Pengaruh Aspek Lingkungan dan Fisik Terhadap Kondisi Masyarakat Hilir Sungai Musi di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Artikel ketujuh bertema Penginderaan Jauh dari Wenang Anurogo dkk mengambil judul *Analysis of Sand Dunes Damages Using Remote Sensing Method in Parangtritis Kretek Bantul*. Artikel bertema Geografi Ekonomi oleh Giyanto dan Nina Damayati mengambil judul Pemetaan Hirarki Orde-Barang Pasar di Kota Palembang. Artikel kesembilan oleh Nuranisa bertema Geografi Pariwisata berjudul Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bayang Sani di Kecamatan Bayang. Terakhir, artikel kesepuluh dari Ary Wijayanti berjudul Distribusi Fasilitas Kesehatan bagi Peserta BPJS Kesehatan Kecamatan Boyolali.

Terselesainya edisi Volume 2 Nomor 2 bulan Agustus 2017 ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik dari para penyunting dan penulis. Kerja ilmiah tidak lepas dari kerelaan yang tulus dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, berdasar semangat itulah kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan bagi terbitnya Swarnabhumi ini secara berkala dan konsisten. Semoga pada edisi berikutnya kami akan berusaha lebih keras lagi untuk memperbaiki diri baik dari sisi proses, format maupun kualitas laporan yang telah masuk ke redaksi kami.

Penyunting

JURNAL SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 2, Nomor 2, Februari 2017

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENYUNTING	i
DAFTAR ISI	ii
Analisis Tingkatan Ranah Kognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Pembelajaran Mata Kuliah Geografi Regional Indonesia 1 Armansyah	1
Penggunaan Metode <i>Mind Mapping</i> sebagai Upaya untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Laili Rosita	6
Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Materi Siklus Hidrologi di SMP Nurul Iman Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016 Robyansah Azgha	12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMAN 1 Babat Toman Tahun Ajaran 2016/2017 Siti Asiyah dan Novi Yuni Artika	17
Perubahan Lingkungan dan Masa Depan Ekonomi Masyarakat Kampung Laut Kabupaten Cilacap Muh. Soleh	22
Analisis Pengaruh Aspek Lingkungan dan Fisik Terhadap Kondisi Masyarakat Hilir Sungai Musi di Kecamatan Gandus Kota Palembang Mega Kusuma Putri, Helfa Septinar, Ratna Daulay W.	32
Analysis of Sand Dunes Damages Using Remote Sensing Method in Parangtritis Kretek Bantul Wenang	42
Pemetaan Hirarki Orde-Barang Pasar di Kota Palembang Giyanto dan Nina Damayati	49
Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Bayang Sani di Kecamatan Bayang Nuranisa	55

Distribusi Fasilitas Kesehatan bagi Peserta BPJS Kesehatan Kecamatan Boyolali
Ari Wijayanti63

PENGUNAAN METODE *MIND MAPPING* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Laili Rosita

Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang

(✉) rositalaili09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan aktivitas belajar geografi siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Pekalongan. Metode yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus selama 6 kali pertemuan, satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa dari kelas X.3, peneliti, dan seorang guru geografi. Data yang diambil berupa hasil observasi aktivitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 55,16 %, pada siklus II meningkat sebesar 11,57 % sehingga menjadi 66,73 %, dan pada siklus III, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 19,05 % menjadi 85,78 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar geografi siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Pekalongan. Oleh karena itu disarankan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran geografi.

Kata kunci : *Aktivitas Belajar, Mind Mapping.*

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kehidupan masyarakat. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, di dalamnya

berlangsung interaksi antara guru dengan peserta didik yang biasa disebut proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan paling mendasar dalam pendidikan. Guru memiliki peranan yang unik dan kompleks di dalam proses belajar mengajar dalam usahanya untuk mengantarkan peserta didik ke arah yang dicita-citakan (Sardiman, 2008 : 125).

Oleh karena itu, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional guru memegang peranan yang sangat penting. Guru harus mampu menjadi pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan menguasai peserta didiknya. Seorang guru juga harus dapat melaksanakan fungsinya sebagai agen pembelajaran yang berperan sebagai fasilitator, motivator, rekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Belajar geografi memerlukan suatu metode yang tepat supaya hasil yang dicapai maksimal dan

berpengaruh pada hasil belajar siswa. Seorang guru harus dapat memilih metode atau strategi yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan juga mempunyai cara-cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran geografi. Menurut Depdiknas (2008-5), metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.

Akan tetapi, pada praktik pembelajaran di lapangan peserta didik mengalami kesulitan pada pembelajaran seperti kesulitan dalam memusatkan perhatian atau mengingat, siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi dari guru. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan, siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton. Sehingga peserta didik tidak kreatif dan kurang mendapatkan pengalaman belajar yang berujung pada rendahnya hasil pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahas dengan orang lain. Siswa juga perlu mengerjakannya yaitu menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktikkan keterampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapat.

Beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut juga dialami oleh siswa dan guru di SMA Negeri 1 Pekalongan yang terletak di Desa Kalibening 35 Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, seperti rendahnya aktivitas belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kelas X di SMA Negeri 1 Pekalongan terdiri dari 6 kelas yaitu kelas X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, dan X.6. Berdasarkan hasil

diskusi dengan guru mata pelajaran didapatkan informasi bahwa dari keenam kelas tersebut, kelas X.3 merupakan kelas yang mempunyai keaktifan siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel berikut.

Tabel 1. Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X.3 SMA Negeri 1 Pekalongan

No	Interval	Frekuensi	(%)
1	≥ 70(aktif)	11	34,37
2	< 70 (tidakaktif)	21	69,69
Jumlah		32	100

Sumber : Observasi Pendahuluan Pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Pekalongan

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta penggunaan metode pembelajaran yang konvensional dan monoton sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran adalah kurangnya minat siswa dalam membaca catatan atau ringkasan materi pelajaran yang mereka buat, karena catatan yang mereka baca hanyalah berupa tulisan yang menjenuhkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya yang berorientasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*. Menurut Windura (2008 : 16), *Mind Map* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar. *Mind Mapping* merupakan salah satu cara mencatat kreatif dan mengembangkan gaya belajar visual karena menggunakan otak kiri dan otak kanan siswa secara aktif dan sinergis sehingga memungkinkan siswa lebih fokus pada pokok bahasan, memberi gambaran yang jelas keseluruhan dan perincian pokok bahasan yang dipelajari. *Mind Mapping* dikategorikan ke dalam metode pembelajaran karena *Mind Mapping* merupakan cara menyampikan/menyajikan materi

pelajaran kepada peserta didik dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis berdasarkan rencana yang telah disusun. Hal ini sesuai dengan pendapat Tardif dalam Muhibbin (2005: 201), yang menyatakan bahwa metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

Pada metode pembelajaran *Mind Mapping*, siswa diarahkan pada cara menghadapi persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali sehingga persoalan yang dihadapi akan dapat diatasi. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga kemandirian dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran geografi dapat ditingkatkan. Sehingga peserta didik dalam kegiatan pembelajaran geografi tidak hanya mendengarkan guru menerangkan di depan kelas saja, namun juga ikut aktif di dalam proses pembelajaran.

1. Metode Pembelajaran

Menurut Tardif dalam Muhibbin (2005: 201), metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

Setiap kelas memiliki kemungkinan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Untuk itu, guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Metode mengajar pada umumnya ditujukan untuk membimbing peserta didik dalam belajar sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Efektifitas penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta waktu (Sumiati dan Asra, 2008 : 91-92).

2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Buzan (2008 : 20), menyatakan bahwa , "*Mind Mapping* adalah bentuk istimewa pencatatan dan

perencanaan yang bekerja selaras dengan otak untuk memudahkan mengingat. *MindMap* menggunakan warna dan gambar untuk membantu membangunkan imajinasi dan cara menggambarkan *Mind Map* dengan kata-kata atau gambar yang bertengger di garis-garis melengkung atau cabang-cabang akan membantu ingatan kita membuat asosiasi ”.

Sumarmi (2012 : 75) menyebutkan bahwa, *Mind Mapping* adalah suatu cara untuk mengungkapkan hal yang dipikirkan melalui suatu catatan yang menggambarkan hubungan antarkata, warna, dan gambar sehingga materi dapat dipahami dan diingat.

Buzan (2005 : 15), menyebutkan ada tujuh langkah dalam pembuatan *Mind Map*, antara lain sebagai berikut :

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar karena mulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- b. Gunakan gambar atau simbol untuk ide sentral karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantuk itu menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik membuat kita tetap terfokus, membantuk itu berkonsentrasi, dan mengaktifkan. Gunakan warna, karena bagi otak warnasama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- c. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat (ide pokok) dan hubungkan cabang ke tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua atau seterusnya. Oleh karena otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
- d. otak.
- e. Buatlah garis melengkung, bukan lurus, karena garis lurus akan membosankan otak.
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*. Setiap kata tunggal atau gambar adalah seperti

pengganda, menghasilkan sederet asosiasi, lebih bebas dan bisa memicu ide dan pikiran baru.

- g. Gunakan gambar karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata.

3. Aktivitas Belajar

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Tanpa aktivitas proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik, Sardiman (2008: 97).

Menurut Sudjana (1989 : 72), menyatakan bahwa keaktifansiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar meliputi : turut sertadalammelaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yangdihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untukmemecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal danmenilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.

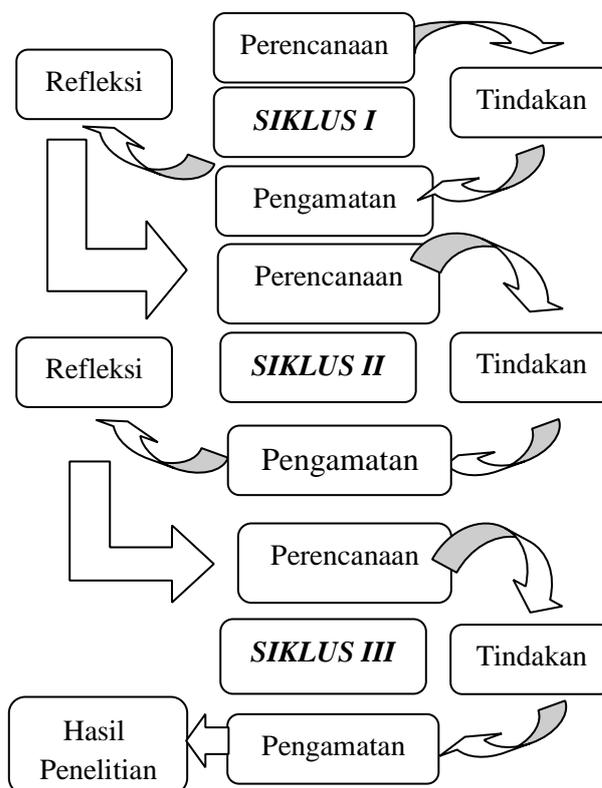
METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 57), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan kepada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktisi pembelajaran.

Data aktivitas siswa diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa yang terdapat dalam lembar observasi. Dalam penelitian ini, lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh observer. Setiap siswa diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda “√” pada lembar observasi

jika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Rencana penelitian tindakan kelas dilakukan dalam tiga siklus. Pelaksanaan siklus I menjadi landasan untuk pelaksanaan siklus II, siklus II menjadi landasan untuk pelaksanaan siklus III, dan hasil dari siklus III merupakan hasil dari penelitian tindakan kelas ini. Berikut ini adalah gambar skema penelitian tindakan kelas pada penelitian ini.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan
 Sumber :Arikunto, Suharsimi dkk. 2009 : 16

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan pada siswa kelas X.3 yang berjumlah 32 siswa. Penelitian dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa pada pukul 07.15-08.45 WIB.

Aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini meliputi 6 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru, bertanya/ menanggapi pertanyaan dari guru atau siswa lainnya, membuat *Mind Mapping*, bekerja sama/berdiskusi dengan siswa dalam

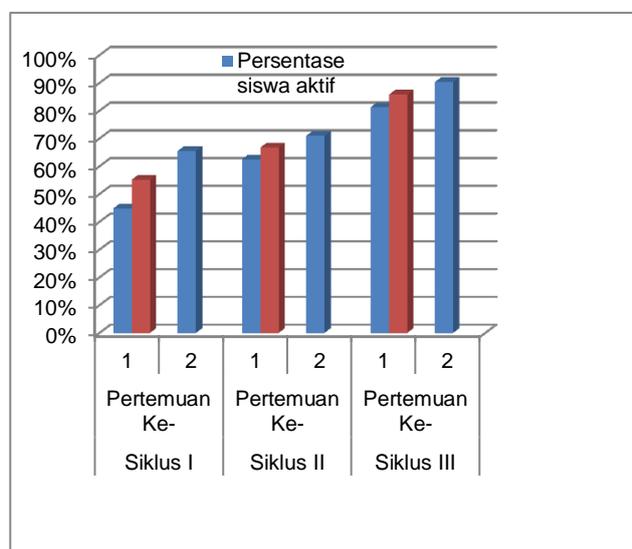
kelompoknya, mengerjakan latihan/ soal, dan melakukan kegiatan lain. Melakukan kegiatan lain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas negatif yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Sedangkan untuk data deskripsi dan distribusi aktivitas siswa yang relevan dengan proses pembelajaran dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel dan berikut.

Tabel 2. Jumlah Persentase Siswa Aktif Tiap Siklus.

Subjek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Pertemuan Ke-		Pertemuan Ke-		Pertemuan Ke-	
	1	2	1	2	1	2
Banyaknya Siswa aktif	13	19	20	22	26	28
Persentase siswa aktif	44,8 %	65,51 %	62,5 %	70,9%	81,25 %	90,32 %
Rata-rata persentase siswa aktif	55,16 %		66,73 %		85,78 %	

Sumber : Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.



Gambar 2. Persentase Siswa Aktif Tiap Siklus.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar geografi siswa pada tabel dan gambar tersebut, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dalam tiap siklus. Siswa sudah mulai terbiasa berpartisipasi dalam proses pembelajaran maupun bekerja sama dalam kerja kelompok. Konsep metode pembelajaran *Mind Mapping*

sudah mulai dimengerti dan dipahami oleh siswa dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa.

Pembahasan

Pada siklus I aktivitas belajar geografi siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* masih rendah. Persentase siswa aktif secara keseluruhan dalam siklus I sebesar 55,16 % artinya pada siklus ini hanya sebagian kecil siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, pada siklus I siswa kurang memahami materi tentang Lapisan Atmosfer sehingga mereka terlihat kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dan hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru dan aktivitasnya masih rendah. Untuk hasil penilaian *Mind Map* masih banyak siswa kurang mengerti meletakkan topik ditengah dan cara membuat cabang, serta kreasi dalam pembuatan *Mind Map* masih rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus II, terdapat peningkatan aktivitas yang dilakukan siswa dibandingkan pada siklus I, hal ini terlihat dari adanya peningkatan rata-rata persentase siswa aktif dari 55,16 % menjadi 66,73. Dalam proses pembelajaran guru terus memberikan motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang relevan, sebagian besar siswa sudah mulai memahami prosedur pembuatan *Mind Map*, persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Siswa sudah mulai berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Pada siklus III, persentase aktivitas belajar geografi siswa semakin meningkat dan mencapai kriteria ketuntasan. Terjadi kenaikan rata-rata persentase aktivitas sebesar 19,05 % dari siklus II menjadi 85,78 % pada akhir siklus III. Hal ini dikarenakan siswa sudah bisa dan terbiasa belajar menggunakan metode *Mind Mapping* yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya yang digunakan guru. Siswa semakin percaya diri mengemukakan pendapatnya. Hal ini terlihat pada saat diskusi kelas beberapa siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Map* pada kegiatan pembelajaran menjadikan proses keterampilan belajar siswa menjadi terarah, karena siswa mudah mengingat konsep yang penting dari hasil membuat *Mind Map*. Hal ini menambah sistem memori bekerja secara aktif dalam mengingat dan memahami materi pelajaran khususnya materi tentang Dinamika Atmosfer. Menggunakan *Mind Map* juga membantu guru memvariasikan metode pembelajaran mereka dan memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang beragam (Nesbit & Adesope, 2006).

SIMPULAN

Penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran geografi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Pekalongan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Rata-rata nilai aktivitas belajar geografi siswa yang sesuai dengan aspek yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus I yaitu sebesar 55,16 % dan pada siklus II meningkat sebesar 11,57 % sehingga menjadi 66,73 %, dan meningkat kembali pada siklus III sebesar 19,05 % menjadi 85,78 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta :PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. Jakarta :PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, 2008. *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas RI.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nesbit, J. C., & Adesope, O. O. 2006. *Learning with concept and knowledge maps: A meta-analysis. Review of Educational Research*, 76(3), 413-448.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Jaya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang : Aditya Media Publishing.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Windura, Sutanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta :PT.Elex Media Komputindo.